

Periode : Semester Genap
Tahun : 2018/2019
Skema Abdimas : Abdimas Unggulan Program Studi (Pembiayaan Internal UEU)
Kode Renstra : 7. HDC

LAPORAN AKHIR
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)
(schema Internal)



PKM ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI SMPN 191

Dr. Ratnawati Susanto., S.Pd.,M.M.,M.Pd	NIDN 0329056804	Ketua Tim Pengusul
Yuli Asmi Rozali, M.Psi, Psikolog	NIDN 0305077408	Anggota Tim Pengusul
Harlinda Syofyan, S.Si.,M.Pd	NIDN 0424027302	Anggota Tim Pengusul
Karina Dwiyanti	NIM 20171101050	Anggota
Cut Alfina Umri	NIM 20171101062	Anggota
Belina Dwi Nurlinda	NIM 20181101016	Anggota
Lidya Agatha Lumban T	NIM 20181101037	Anggota
Tantri Hartika Lestari	NIM 20181101053	Anggota

FKIP / PGSD

Universitas Esa Unggul

Tahun 2019

**EVALUASI PEMELAKSANAAN
LAPORAN AA-PPR SCHEMA PEMBIAYAAN INTERNAL
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

1	Judul Kegiatan/Analisis	: PBM Anak BA kebutuhan Khusus di SMPN 151 Jakarta
2	Nama Alim/a Sasaran	: SMPN 151
3	Kelua Tim	: Dr. Ramawati Susanto, S.Pd., M.M., M.Pd
	a. Nama	: 0519035804
	b. NIDN	: Lektor
	c. Jabang	: FKIP PGSD
	d. Fide/Prodi	: Ilmu-Pada Pendidikan (Manajemen Pendidikan)
	e. Bidang/Instansi	: 055921240885
	f. Telepon	: ramawati@esaunggul.ac.id
	g. Email	: Perempuan
4	Jumlah anggota dosen	: 5 orang
5	Jumlah anggota mahasiswa	: SMPN 151 Jakarta
6	Lokasi kegiatan mitra	: Jalan Duri Raya No.2, RT 2RW.7, Unit Kupa, Seber Jarak, RT 2RW.7, Unit Kupa, Kebon Jarak, Pinang 02115029736
	Alamat	: Kota Jakarta Barat
	Komputer/Kota	: Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510
	Propinsi	: Jakarta
7	Periode/waktu kegiatan	: Januari - Mei 2019
8	Luaran yang dihasilkan	: 1) Karya tulis PKM: <ul style="list-style-type: none"> • Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ber- ISSN (Internasional Journal of Community Service Learning (Jedks43)). • Peningkatan daya saing secara kuantitas dan kualitas peran pemberdayaan guru dengan penerapan model pendampingan ABK di SMPN 151. • Peningkatan rasa cinta masyarakat dalam budaya, sosial terhadap anak ABK dan pola pendampingan untuk pendidikan dan kesehatan anak dalam keluarga. 2) Karya lain-lain PKM: <ul style="list-style-type: none"> • Tesis kekhayalan in-abstract (1) thesis • Publikasi pada repository Universitas Esa Unggul.
9	Uraian/Realisasi Anggaran	: Rp. 13.500.000
10	Dana Internal UUG	: Rp. 13.500.000

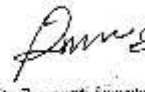
Mengabdi,
Dekan FKIP


Dr. Ramawati Susanto,
S.Pd., M.M., M.Pd
NIK. 216090644

Ketua Pusat Studi


UNIVERSITAS
Esa Unggul
FACULTAS KEGURUAN DAN PENDIDIKAN
KEMAHARAJARAN

Jakarta, 28 Juni 2019
Penasehat
Ketua Tim Pelaksana


Dr. Ramawati Susanto,
S.Pd., M.M., M.Pd
NIK. 216090644

Mengabdi,
Ketua LPPM UUG


UNIVERSITAS
Esa Unggul
LPPM
Dr. Triy Y. Ilyia Mayana, S.Or., M.Sc
NIK. 200101688

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

a. Identitas Ketua Pelaksana		
1.	NIDN	: 0329056804
2.	Nama Pelaksana	: Dr. Ratnawati Susanto,S.Pd.,MM.,M.Pd
3.	Pangkat dan Jabatan	: III c (Penata)/Lektor
4.	CV	: https://scholar.google.co.id/citations?user=1GnNmTAAAAAJ&hl=en
5.	ID Sinta	: 5988830
Identitas Anggota 1		
1.	NIDN	: 0305077408
2.	Nama Pelaksana	: Yuli Asmi Rozali, M.Psi, Psikolog
3.	Pangkat dan Jabatan	: III c (Penata)/Lektor
4.	CV	: https://scholar.google.co.id/citations?user=EaiNGzIAAAAJ&hl=en
5.	ID Sinta	: 5974385
Identitas Anggota 2		
1.	NIDN	: 0424027302
2.	Nama Pelaksana	: Harlinda Syofyan, S.Si.,M.Pd
3.	Pangkat dan Jabatan	: III b (Penata muda Tingkat I) / Asisten Ahli
4.	CV	: https://scholar.google.co.id/citations?user=zHSn-8oAAAAAJ&hl=id
5.	ID Sinta	: 5976896
Identitas Anggota 3		
1.	NIM	20171101050
2.	Nama Pelaksana	Karina Dwiyanti
3.	Pangkat dan Jabatan	Mahasiswa
Identitas Anggota 4		
1.	NIM	20171101062
2.	Nama Pelaksana	Cut Alfina Umri
3.	Pangkat dan Jabatan	Mahasiswa
Identitas Anggota 5		
1.	NIM	20181101016
2.	Nama Pelaksana	Belina Dwi Nurlinda
3.	Pangkat dan Jabatan	Mahasiswa
Identitas Anggota 6		
1.	NIM	20181101037
2.	Nama Pelaksana	Lidya Agatha Lumban T
3.	Pangkat dan Jabatan	Mahasiswa
Identitas Anggota 7		
1.	NIM	20181101053
2.	Nama Pelaksana	Tantri Hartika Lestari
3.	Pangkat dan Jabatan	Mahasiswa

b. Identitas Usulan

1. Judul pengabdian kepada Masyarakat:
PKM ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI SMPN 191
2. Skema Pengabdian Kepada Masyarakat: PKM Internal UEU
3. Tahun usulan dan lama pengabdian kepada masyarakat: Tahun usulan 2019, lama pengabdian 40 jam, periode Semester Genap 2018-2019 (Januari – Juni 2019)

4. Biaya yang diusulkan di tahun berjalan : Rp 13,500.000,00
5. Total biaya pengabdian kepada masyarakat: Rp 13.500.000,-
6. Target capaian luaran pengabdian kepada masyarakat:
 - a. Luaran wajib PKM:
 - Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ber ISSN (International Journal of Community Service Learning (Undiksha)).
 - Peningkatan daya saing secara kuantitas dan kualitas peran pemberdayaan guru dengan penerapan model pendampingan ABK di SMPN 191.
 - Peningkatan tata nilai masyarakat dalam budaya, sosial terhadap anak ABK dan pola pendampingan untuk pendidikan dan kesehatan anak dalam keluarga.
 - b. Luaran tambahan PKM:
 - Hak kekayaan intelektual : HaKI
 - Publikasi pada repository Universitas Esa Unggul.
 - c. Lembaga Pengusul:
 1. Nama unit lembaga pengusul: Universitas Esa Unggul
 2. Sebutan jabatan unit: Dekan FKIP Universitas Esa Unggul.
 3. Nama Pimpinan: Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,M.M.,M.Pd
 4. NIP/NIK pimpinan : 216090644

RINGKASAN

SMPN 191 merupakan sekolah Inklusi di Provinsi DKI Jakarta berdasarkan Keputusan Ka. Dinas Provinsi DKI Jakarta No. 986/2012 tanggal 10 Mei 2012 yang bermisikan menyelenggarakan *Education for all.*¹ namun dalam penyelenggaraannya memiliki permasalahan kompleks dalam pendampingan 817 siswa, yang terdiri dari 777 siswa reguler (95%) dan 40 siswa ABK (5%). Permasalahan yang dihadapi: (1) Perilaku belajar yang bersifat statis pada tiga tahun terakhir: alpa, pulang tanpa izin, merokok, perkelahian, badung, keras kepala, biang kerok, tidak semangat, mogok sekolah, masa bodo, penyakitan, sangat miskin, menjadi disabel karena kecelakaan, narkoba, pergaulan bebas, malas, culas, melawan orang tua, tawuran, ditolak orang tua. (2) Ketidaktuntasan penanganan perilaku belajar sebagai akibat keterbatasan dan beban kerja berlebih konselor dengan rasio konselor : siswa = 1 : 204 dari standar 1 : 150 , (3) kecenderungan penurunan prestasi UN periode 2012-2013 – 2016-2017 hingga pada IPP 0,17, (4) permasalahan aspek intelektual, kemandirian, kesehatan, sosial emosional ABK tidak menjadi fokus layanan optimal guru, (5) budaya sekolah tidak mendukung pendidikan inklusif, spiritualitas guru rendah dan diskriminatif, tidak merancang RPP Modifikasi ABK, bersungut-sungut, kurangnya kompetensi pendampingan ABK, rotasi guru setiap tahun akademik berakibat pada minimnya penanganan berkelanjutan rekam jejak ABK, (6) keterbatasan sarana dan prasarana penunjang ABK, (7) keterbatasan anggaran operasional kegiatan dan layanan ABK, (8) dukungan sistem yang tidak memadai karena kurangnya sosialisasi penyelenggaraan inklusif, dan (9) minimnya peran orang tua untuk pendidikan anak, kondisi ekonomi prasejahtera dengan kesibukan bekerja, tingkat pendidikan yang rendah dan buta huruf, rumah sempit, kumuh, tidak bersih, berbau, lingkungan tidak sehat dan berpenyakit serta kondisi keluarga *broken home*, anak menyaksikan hubungan biologis suami istri, menyaksikan pertengkaran sehingga berpengaruh pada konsentrasi, motivasi belajar, pola laku serta kepribadian anak.

Rekomendasi kepada mitra adalah dengan penguatan kapasitas internal sekolah – guru, siswa. Penguatan kapasitas dilakukan berbasis kepada hasil penelitian Penerapan Proses Penerapan Keterampilan Manajemen Kelas Dengan Senam otak yang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Belajar dan Hasil Belajar (Ratnawati Susanto, 2017). Hal ini dilakukan karena senam otak dapat diberlakukan sebagai metode belajar berbasis otak melalui gerakan yang menstimulasi keseimbangan fisik dan psichis, otak kiri dan kanan, untuk anak reguler dan ABK serta baik muda dan dewasa. Tujuan dan Manfaat Kegiatan Pengabdian Masyarakat. Pelaksanaan dilakukan dengan

1. Kegiatan orientasi guru tentang pendidikan untuk semua, hakekat anak dan ABK Oleh ketua tim peneliti.
2. Pelatihan senam otak; dengan tutor Mia Amilia, S.Psi, M.Psi dan ketua peneliti.
3. Evaluasi kegiatan dan komitmen

Target capaian: Luaran wajib PKM: (1) Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ber ISSN (International Journal of Community Service Learning (Undiksha), (2) Peningkatan daya saing secara kuantitas dan kualitas peran pemberdayaan guru dengan penerapan model pendampingan ABK di SMPN 191, (3) Peningkatan tata nilai masyarakat dalam budaya, sosial terhadap anak ABK dan pola pendampingan untuk pendidikan dan kesehatan anak dalam keluarga. dan Luaran tambahan PKM: (1) Hak kekayaan intelektual : HaKI, (2) Publikasi pada repository Universitas Esa Unggul.

Kata kunci: Inklusi, ABK, Senam otak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iv
RINGKASAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR TIM PELAKSANA DAN TUGAS	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1. Analisis Situasi	1
2. Permasalahan Mitra	2
BAB III. METODE PELAKSANAAN	9
1. Metode Pelaksanaan	9
2. Gambaran IPTEK Yang Ditransfer	10
3. Roadmap	12
BAB IV. KELAYAKAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI	14
1. Kelayakan Fakultas dan Program Studi	15
2. Kepakaran Tim	16
BAB V. REALISASI ANGGARAN DAN JADWAL KEGIATAN	16
1. Anggaran	18
2. Jadwal	20
BAB VI. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
BAB VII KESIMPULAN	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Siswa Reguler dan ABK Taol 2017-2018 di SMPN 191 Jakarta	1
Tabel 2. Karakteristik Siswa ABK Tapel 2017-2018 di SMPN 191 Jakarta	2
Tabel 3. Permasalahan Perilaku Belajar Siswa SMPN 191 Jakarta Periode 2015-2016 / 2016-2017 / 2017-2018	4
Tabel 4. Daftar Prestasi UN SMPN 191 Jakarta	5
Tabel 5. Target Capaian Sasaran	11
Tabel 6. Kinerja FKIP UEU Dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat Periode 2013-2017	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anak-anak ABK di SMPN 191 Jakarta	3
Gambar 2. Kegiatan Pendampingan dan Pembinaan Perilaku Belajar dan BK	8
Gambar 3. Tahapan dan Langkah Solusi	2
Gambar 4. Gambaran IPTEK Yang Ditransfer	14
Gambar 5. Roadmap Penelitian	15
Gambar 6. Program Orientasi Pengabdian untuk Semua, Hakekat anak dan ABK	22
Gambar 7. Pengenalan Gerakan Senam Otak	23
Gambar 8. 26 Gerakan Senam otak	23
Gambar 9. Foto Bersama Panitia dan Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat “PKM ABK Di SMPN 191”	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Biodata Ketua dan Anggota Tim Peneliti
- Lampiran 2. Gambaran IPTEK Yang Akan Ditransfer
- Lampiran 3. Peta Lokasi Wilayah Mitra
- Lampiran 4. Surat Perjanian Kesediaan Kerjasama Mitra
- Lampiran 5 Surat Tugas Dekan
- Lampiran 6. Surat Pernyataan Ketua Pengusul
- Lampiran 7. Materi pelatihan
- Lampiran 8. Daftar Pengamatan Peserta Andimas
- Lampiran 9. Kuesioner Peserta Program Andimas Universitas Esa Unggul
- Lampiran 10. Berita Acara Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat dari Mitra
- Lampiran 11. Daftar hadir Tim Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
- Lampiran 12. Daftar Hadir Peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
- Lampiran 13. Sertifikat Peserta
- Lampiran 14. LoA dan Jurnal Publikasi
- Lampiran 15. Sertifikat HKI
- Lampiran 16. Surat Keterangan Unggah Repositori Universitas Esa Unggul

**DAFTAR TIM PELAKSANA DAN TUGAS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

- 1, Ketua Pelaksana :
 : Nama : Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd., M.M., M.Pd
 : NIDN : 0329056804
 : Jabatan Fungsional : Lektor
 : Fakultas/Prodi : FKIP/PGSD
 : Tugas : Program penguatan kapasitas internal guru mencakup: (a) orientasi dan spiritualitas, (b) pelatihan – penerapan dan senam otak bagi guru (c) pengukuran dan evaluasi.
- 2, Anggota 1 :
 : Nama : Dr. Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd
 : NIDN : 0424027302
 : Jabatan Fungsional : Lektor
 : Fakultas/Prodi : FKIP / PGSD
 : Tugas : Penguatan kapasitas internal guru mencakup: Pengukuran dan evaluasi.
- 3, Anggota 2 :
 : Nama : Yuli Asmi Rozali, M.Psi, Psikolog
 : NIDN : 0305077408
 : Jabatan Fungsional : Lektor
 : Fakultas/Prodi : FKIP / PGSD
 : Tugas : Penguatan kapasitas internal guru mencakup: Pengukuran dan evaluasi.
- 3, Anggota 3 :
 NIM : 20171101050
 Nama Pelaksana : Karina Dwiyanti
 Pangkat dan Jabatan : Mahasiswa
 Tugas : (a) teknis rangkaian kegiatan, (b) pengamatan dan pencatatan data 6 guru , (c) dokumentasi.
- 4, Anggota 4 :
 NIM : 20171101062
 Nama Pelaksana : Cut Alfina Umri
 Pangkat dan Jabatan : Mahasiswa
 Tugas : (a) teknis rangkaian kegiatan, (b) pengamatan dan pencatatan data 6 guru , (c) dokumentasi.
- 5, Anggota 5 :
 NIM : 20181101016
 Nama Pelaksana : Belina Dwi Nurlinda
 Pangkat dan Jabatan : Mahasiswa
 Tugas : (a) teknis rangkaian kegiatan, (b) pengamatan dan pencatatan data 5 guru , (c) dokumentasi.

6. Anggota 6
NIM
Nama Pelaksana
Pangkat dan Jabatan
Tugas

20181101037
Lidya Agatha Lumban T
Mahasiswa
: (a) teknis rangkaian kegiatan, (b) pengamatan dan pencatatan data 5 guru, (c) dokumentasi.

7. Anggota 7
NIM
Nama Pelaksana
Pangkat dan Jabatan
Tugas

20181101053
Tantri Hartika Lestari
Mahasiswa
: (a) teknis rangkaian kegiatan, (b) pengamatan dan pencatatan data 5 guru, (c) dokumentasi.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

SMPN 191 merupakan sekolah reguler yang dijadikan sumber belajar. Pada tahun 1999, SMPN 191 telah menerima siswa berkebutuhan khusus untuk menjawab kebutuhan satu juta anak berkebutuhan khusus. (1) sehingga oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dijadikan sebagai sekolah reguler dengan program terpadu untuk pelaksanaan pendidikan untuk semua.(2) Dalam proses perjalanannya, SMPN 191 dikukuhkan menjadi sekolah inklusif di Provinsi DKI Jakarta pada tingkat SMP berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta No. 986/2012 tanggal 10 Mei 2012.

Dalam proses penerimaan siswa baru tahun pelajaran 2017-2018, SMPN 191 menerima sejumlah 817 siswa, yang terdiri dari 777 siswa reguler (95%) dan 40 siswa ABK(5%).

Tabel 1.
Jumlah Siswa Reguler dan ABK Tahun Pelajaran 2017-2018
di SMPN 191, Jakarta.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Reguler	Jumlah Siswa ABK	Komposisi Siswa Reguler	Komposisi Siswa ABK
1	VII	279	266	13	33%	2%
2	VIII	280	264	16	32%	2%
3	IX	258	247	11	30%	1%
	Jumlah	817	777	40	95%	5%

Untuk efektifitas proses pembelajaran, jumlah siswa dikelompokkan dalam 24 rombongan belajar, yang terdiri dari masing-masing 8 kelas VII, VIII dan IX. Waktu belajar dibagi atas 2 alokasi, yaitu di pagi hari pada pukul 06.30 – 12.00 dan siang hari Pukul 12.10 – 17.30. Pembagian kelas belajar pada pagi hari terdiri dari 12 rombongan belajar yang terdiri dari 4 kelas VIII dan 8 kelas IX. Sementara pada siang hari dialokasikan 12 rombongan belajar yang terdiri dari 8 rombongan belajar kelas VII dan 4 rombongan belajar kelas VIII. Pelaksanaan pengelolaan dilakukan oleh 1 orang kepala sekolah dan dibantu oleh 4 guru BK yang bertugas masing-masing 2 orang pada pagi dan siang hari, dan 52 guru yang juga dikaryakan masing-masing 26 guru pada pagi dan siang hari.

Untuk mengakomodasi penyelenggaraan sekolah reguler yang juga sekolah inklusi, maka Kepala SMPN 191. mengadopsi penerapan manajemen berbasis sekolah melalui konsep konsep pendidikan untuk semua (*education for all*). Kebijakan yang mewarnai proses penyelenggara mengadopsi karakteristik sekolah berkebutuhan khusus (3) adalah:

1. Memberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bagi siswa reguler,
2. Memberikan sistem layanan pendidikan khusus di mana ABK belajar di kelas biasa bersama dengan teman-teman seusianya,
3. Merancang kurikulum KTSP modifikasi yang mengacu pada pembelajaran inklusi, dengan hambatan intelektual, hambatan fisik dan motorik, hambatan emosi, perilaku, autisme dan ADHD, hambatan penglihatan,
4. Melaksanakan Program Pembelajaran Individual (PPI) ABK dengan guru pembimbing khusus (masing-masing 2 guru konselor) pada pagi hari dan sore hari),
5. Melakukan kegiatan terapi individu oleh mahasiswa Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Jakarta (PLB UNJ) pada setiap hari Sabtu pukul 10.30-11.20 (kelas VIII), pukul 12.00-12.00 (kelas VIII dan IX).

Pola konsep pelaksanaan tersebut dimaksudkan agar:

1. Berkembangnya potensi optimal siswa reguler.
2. Memacu mutu siswa ABK dalam peningkatan kecerdasan spiritual, intelektual, fisik, motorik dan emosional secara berimbang dan merata.
3. Memenuhi kebutuhan dalam memberikan layanan bagi peserta didik yang memiliki karakteristik khusus dari segi fisik, kognitif, afektif dan psikomotor.
4. Memenuhi hak dasar peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan bagi dirinya sendiri sehingga bisa berkembang secara optimal.
5. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran siswa yang memiliki kebutuhan dan perhatian khusus.
6. Memberikan peluang guru lebih optimal dalam memberikan layanan dalam KBM ABK sesuai dengan kekhususannya.

Adapun karakteristik siswa ABK di SMPN 191 adalah:

Tabel 2.
Karakteristik Siswa ABK Tahun Pelajaran 2017-2018 di SMPN 191

No	Kelas	Jumlah Siswa ABK	ABK Laki-Laki	ABK Perempuan	IQ					Jenis Kebutuhan Khusus					
					≤ 65	66 - 79	80- 90	91- 110	111- 119	A	B	C	D	E	F
1	VII	13	11	2	2	6	2	3	0	0	3	7	0	0	3
2	VIII	16	11	5	4	8	3	0	1	0	2	9	1	3	1
3	IX	11	9	2	1	8	1	1	0	1	1	7	1	1	0
Jumlah		40	31	9	7	22	6	4	1	1	6	23	2	4	4

Keterangan: IQ dengan skala Weschler

IQ ≤ 65 = *mentally defective*
IQ 66-79 = *Borderline – defective*
IQ 80-90 = *Dul normal (Low average)*
IQ 91-110 = *Average*
IQ 111-119 = *Bright normal (High average)*
IQ 120-127 = *Superior*
IQ ≥ 128 = *Very superior*

Keterangan Jenis Kebutuhan Khusus:

A = Tuna netra (penglihatan)
B = Tuna rungu (pendengaran)
C = Tuna grahita (keterbelakangan mental)
D = Tuna daksa (cacat tubuh)
E = Autis
F = ADD/ADHD

Karakteristik siswa ABK di SMPN 191 adalah:

1. Dari 40 siswa ABK, di antaranya 31 siswa ABK adalah laki-laki (78%) dan 9 siswa ABK adalah perempuan (22%).
2. Kemampuan intelektual siswa ABK berada pada IQ ≤ 65 (*mental defective*) adalah 7 orang (18%), 22 orang (55%) dengan tingkat IQ 66 – 79 (*Boarderline - defective*), 6 siswa (15%) dengan tingkat IQ 80-90 (*Dul normal*), 4 siswa (10%) dengan tingkat IQ 91 – 110 (*Average*), 1 siswa dengan tingkat IQ 111-119 (*Bright normal*).
3. Jenis kebutuhan khusus siswa ABK adalah terdiri dari 1 siswa (2,5%) tuna netra, 6 siswa (15%) tuna rungu, 23 siswa (58%) tuna grahita, 2 siswa (5%) tuna daksa, 4 siswa (10%) autis, dan 4 siswa (10%) ADD/ADHD.
4. Karakteristik anak tuna netra pada kondisi *low vision*, telah mengalami penurunan penglihatan sejak umur 5 tahun namun dapat membaca huruf awas yang dimodifikasi, dapat menulis huruf Braille.



Gambar 1. Anak-Anak ABK di SMP 191

2. Permasalahan Mitra

Adapun permasalahan kompleks yang dihadapi SMPN 191 adalah:

1. Permasalahan perilaku belajar

Dalam proses penyelenggaraan pendidikan, ditemui permasalahan-permasalahan perilaku belajar siswa dalam tiga tahun ajaran berturut-turut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Permasalahan Perilaku Belajar Siswa SMPN 191
Periode 2015-2016 / 2016-2017 / 2017-2018**

No	Perilaku	Bidang Bimbingan	2015/2016		2016/2017		2017-2018	
			Fre-kuensi	%	Fre-kuensi	%	Fre-kuensi	%
1.	Terlambat	Pribadi	138	20%	96	14%	96	14%
2	Pulang tanpa izin	Pribadi	111	16%	107	16%	107	16%
3	Alpa \geq 3x	Pribadi	172	26%	132	20%	132	20%
4	Merokok	Konseling	93	14%	77	11%	77	11%
5	Perkelahian antar siswa sekelas	Sosial	64	9%	94	14%	94	14%
6	Perkelahian antar kelas	Sosial	48	7%	67	10%	67	10%
7	Perkelahian antar sekolah	Sosial	48	7%	98	15%	98	15%
Jumlah			674	100%	671	100%	671	100%

Dari tabel 3 dapat dideskripsikan bahwa:

- Permasalahan perilaku dari tahun pelajaran 2015-2016 hingga 2017-2018 berada pada titik yang secara signifikan tidak menurun pada aspek perilaku tersebut.
 - Tercatat permasalahan-permasalahan serius dalam catatan khusus manajemen: namun tidak dalam catatan konseling sebagai berikut: badung, keras kepala, biang kerok, tidak semangat, mogok sekolah, masa bodo, penyakitan, sangat miskin, menjadi disabel karena kecelakaan, narkoba, pergaulan bebas, malas, culas, melawan orang tua, tawuran, ditolak orang tua.
2. Keterbatasan dalam ketuntasan penanganan perilaku belajar.

Terbatasnya tenaga konselor (guru BK) untuk melakukan layanan bidang konseling.

- Secara klasikal: rasio konselor : kelas = 4 : 24 = 1 : 6
Hal ini berarti 1 tenaga konselor memberikan layanan konseling 6 kelas.
- Secara individual: rasio konselor : siswa reguler = 4 : 777 = 1 : 194.
Hal ini berarti 1 tenaga konselor memberikan layanan konseling 194 siswa
- Penanganan layanan konseling khusus ABK: rasio konselor : ABK = 4 : 40 = 1 : 10.

Berdasarkan Permendiknas No. 111 Tahun 2014 pasal 6 ayat 4 dan lampiran hal 28 tentang Sistem Standar Nasional (SSN) bidang bimbingan dan konseling dinyatakan bahwa bimbingan konselor melakukan kegiatan layanan konseling dalam kelas dengan 2

jam/minggu per kelas dan layanan individual secara terprogram dan berkesinambungan kepada siswa dengan rasio 1 : 150. Dari peraturan tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa beban kerja 1 orang tenaga konselor di SMPN 191 adalah:

- Beban kerja 1 orang tenaga koselor di SMPN 191 dalam bimbingan layanan dalam kelas = 6 kelas x 2 jam = 12 jam.
- Beban kerja 1 orang tenaga konselor dalam layanan konseling kepada siswa seara individual adalah 204 siswa. Hal ini berarti tenaga konselor memiliki kelebihan beban kerja sebesar 54 siswa.

Atas kajian tersebut, maka ketidaktuntasan permasalahan perilaku belajar sangat dipengaruhi oleh:

- a. Kelebihan beban kerja tenaga konselor sebagai akibat kurangnya jumlah tenaga konselor.
- b. Keterlibatan aktif orang tua dalam kemitraan penanganan perilaku belajar bersama sekolah berada pada tingkat sangat rendah, yaitu 18% atau hanya 120 dari 671 kejadian yang ditangani bersama orang tua pada tahun pelajaran 2017-2018.

3. Penurunan prestasi ujian nasional (UN).

Data prestasi UN menunjukkan adanya penurunan seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Data Prestasi Ujian Nasional SMPN 191

No	Mata Pelajaran	Rerata Pencapaian Nilai pada Tahun Pelajaran									
		2012-2013	2013-2014	2014-2015	2015-2016	2016-2017	Indeks Peningkatan Prestasi (IPP)				
							2012-2013 / 2013-2014	2013-2014 / 2014-2015	2014-2015 / 2015-2016	2015-2016 / 2016-2017	
1.	Bahasa Indonesia	8,34	8,19	76,1	78,59	79,38	-0,02	-0,07	0,03	0,01	
2.	Matematika	6,65	6,76	66,6	64,97	42,77	0,02	-0,01	-0,02	-0,34	
3.	Bahasa Inggris	6,6	7,18	71,8	69,42	60,26	0,09	0,00	-0,03	-0,13	
4.	IPA	7,01	7,82	69,6	71,42	53,47	0,12	-0,11	0,03	-0,25	
	Rerata	7,15	7,29	70,9	71,1	58,97	0,02	-0,03	0,00	-0,17	

Kecenderungan penurunan nilai UN hingga pada IPP 0,17. Hal ini menjadi evaluasi atas tolok ukur ketuntasan belajar siswa, keberhasilan proses pembelajaran dan pemetaan prestasi akademik sekolah. Data analisis sekolah mengidentifikasi adanya faktor-faktor yang mempengaruhi dari:

- Intake siswa yang jauh di bawah kemampuan standar secara intelektual,.
- Ketidaktersediaan waktu anak untuk belajar.
- Minimnya daya dukung dan peran orang tua, dan
- Faktor guru dan beban kerjanya.

4. Permasalahan pada ABK.

- a. Hambatan intelektual yang berpengaruh langsung terhadap kemampuan akademik ABK yaitu tidak memahami penjelasan guru, proses belajar sangat lambat, kurang dapat memahami permasalahan kompleks, kurangnya kemampuan berpikir logis, detail dan tidak esensial, terbatasnya kosa kata, ketidakmampuan belajar dan konsentrasi, kurang tertarik belajar kecuali olahraga, kesulitan membaca dan dikte, kegagalan naik kelas hingga 2 – 3 kali. .
- b. Hambatan kemandirian, di mana siswa masih memerlukan pendampingan dalam mengerjakan tugas/PR.
- c. Hambatan kesehatan, di mana siswa ABK rata-rata belum mampu menjaga kebersihan diri, baik kebersihan kuku, tangan, gigi, mulut, hidung, telinga dan badan. Hal lain yang terlihat adalah menu makanan, yang rata-rata mengandung pewarna buatan dan zat gula. Penglihatan rata-rata kabur/tidak normal.
- d. Hambatan sosial emosional, siswa ABK yang tidak bisa diam, mengganggu teman, sering amarah-marah, menyerang, kurang dalam kemampuan sosialisasi, kematangan sosial tidak mendukung, lebih asyik bermain sendiri, sulit berkomunikasi baik dengan guru, teman dan orang tua, kontak mata masih kurang, selama duduk di kursi kaki siswa masih sering bergoyang-goyang.
- e. Hambatan peran dan dukungan orang tua, di mana minimnya pengetahuan orang tua mengenai karakteristik ABK, sikap membeda-bedakan anak ABK mereka dengan saudara kandungnya dan pemberian menu makanan yang tidak sesuai pada ABK autis.

5. Permasalahan pada sekolah dan guru :

- a. Budaya sekolah belum sepenuhnya mendukung pendidikan inklusif.
- b. Guru belum sepenuhnya menerima ABK, masih bersikap diskriminatif, dan menganggap ABK sebagai disabilitas, dengan performa berkeluh kesah, bersungut-sungut guru terhadap pelayanan ABK.
- c. Terjadinya rotasi guru ke sekolah lain pada setiap tahunnya menyebabkan pergantian guru baru yang belum memiliki pengetahuan ABK dan jejak rekam pendampingan.
- d. Terdapat tingkat kesulitan yang sangat tinggi untuk dapat terus membantu pendampingan ABK yang disebabkan karena latar belakang yang bukan dari PLB dan pembekalan yang dilakukan setahun sekali selama 3 jam pelatihan hanya mengupas pada sisi pengetahuan saja.

- e. Belum semua guru mapel memodifikasi RPP ABK.
6. Keterbatasan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran KTSP Modifikasi bagi ABK.

Tersedia ruang konseling yang berukuran kelas 7 m x 8 m sangat kurang mendukung untuk kebutuhan layanan konseling individual siswa laki-laki dan perempuan, terapis ABK dan pertemuan konselor. Sangat dibutuhkan ruangan yang lebih luas yang memisahkan antara ruang konseling individual, ruang terapis dengan menggunakan karpet untuk ABK, ruang pertemuan konselor.

Di samping itu, konselor juga mengalami keterbatasan dalam melaksanakan PPI yang disebabkan karena keterbatasan media edukasi bagi ABK.

7. Keterbatasan anggaran penyelenggaraan operasional kegiatan dan layanan ABK.
Terbatasnya anggaran menyebabkan tidak optimalnya penyelenggaraan kegiatan dan layanan ABK.
8. Dukungan sistem yang tidak memadai.
Kurangnya sosialisasi, petunjuk operasional dan petunjuk teknis penyelenggaraan pendidikan inklusif. Pihak sekolah mengeluhkan adanya ketidakpahaman mengenai bagaimana penyelenggaraan sekolah inklusif. Selama ini penyelenggaraan pendidikan inklusif dilaksanakan sebatas pada pemahaman singkat masing-masing guru atas hasil pelatihan pengetahuan setahun sekali selama 3 jam.
9. Kondisi dan minimnya dukungan peran dan perhatian orang tua.

Minimnya dukungan dan perhatian orang tua antara lain karena kondisi-kondisi sebagai berikut:

- a. 90% orang tua berada pada kondisi ekonomi pra sejahtera. Hal ini menyebabkan kesibukan kedua orang tua untuk mencari nafkah.
- b. Rerata tingkat pendidikan orang tua adalah lulusan SMP dan terdapat tingkat buta huruf yang menyebabkan orang tua sangat mengalami kesulitan dalam pendampingan.
- c. Kondisi fisik rumah prasejahtera, sempit, tidak bersih dan berbau terlihat sangat memprihatinkan. Seluruh anggota keluarga harus tinggal dan tidur bersama dalam satu ruang dan melihat pemandangan kehidupan relasi biologis suami istri, melihat pertengkaran orang tua. Hal ini berpengaruh pada karakter, kepribadian dan tingkat kematangan yang jauh dari tahapan perkembangannya.
- d. Kondisi rata-rata keluarga yang tidak harmonis (*broken home*) berpengaruh terhadap konsentrasi, motivasi belajar dan pola laku serta kepribadian anak.



Gambar 2. Kegiatan pendampingan dan pembinaan Perilaku Belajar dan ABK

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

1. Solusi

Solusi permasalahan yang ditawarkan kepada mitra mencakup penguatan kapasitas internal guru dan sekolah

1. Langkah ke-1: Program orientasi dan spiritualitas profesi guru.

Langkah kegiatan ini perlu untuk dilakukan guna mengatasi permasalahan guru yang menunjukkan performa diskriminatif terhadap ABK, perlakuan ABK sebagai disabilitas, bersungut-sungut, mengeluh, setengah hati, performa yang tidak bersemangat dan letih dalam memberikan layanan terhadap ABK.

Melalui program orientasi, guru diajak untuk merefleksikan dan menggali kembali spiritualitas diri sebagai pendidik dalam memaknai pelayanan kepada setiap anak secara sama dan adil, tanpa membeda-bedakan karakteristik siswa reguler maupun ABK. Tujuan dari kegiatan ini adalah guru dapat melakukan peran dan fungsinya dalam melayani anak didik dengan spiritualitas profesi yang dipenuhi dengan semangat, keceriaan dan profil yang berdedikasi dengan semangat pelayanan dan pengabdian yang utuh terhadap anak didik.

2. Langkah ke-2: Program pelatihan dan penerapan senam otak (*Brain Gym*).

Program pelatihan senam otak menjadi metode belajar yang direkomendasikan kepada sekolah mitra yang didasarkan atas hasil penelitian yang dilakukan ketua tim pelaksana abdimas,(4) Dalam penelitiannya mengenai penerapan senam otak terhadap kesiapan belajar dan hasil belajar, telah memberikan bukti adanya pengaruh yang positif dan sangat signifikan. Hal ini didukung pula oleh penelitian yang relevan lainnya yang membuktikan bahwa senam otak berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan memori jangka panjang anak tuna grahita. (5), peningkatan memori jangka pendek anak tuna grahita ringan. (6), optimalisasi guru dalam mengupayakan suasana belajar (7), mengkondisikan zona alfa yang berpengaruh kepada hasil belajar (8) dan kondisi belajar yang alamiah dan bebas dari stress karena belajar berpusat pada otak (9) dan didominasi optimalisasi panca indera. (10)

Untuk itu senam otak menjadi rekomendasi metode belajar yang efektif guna mengatasi permasalahan perilaku belajar dan meningkatkan hasil belajar.(11)

Permasalahan perilaku belajar yang tercakup dalam bidang bimbingan individu seperti keterlambatan, pulang tanpa izin, alpa, tidak fokus, tidak bersemangat mengikuti pembelajaran akan dapat diatasi melalui pelatihan senam otak kepada guru. Pengetahuan senam otak yang dimiliki guru akan dikondisikan dalam penerapan proses pembelajaran yang dapat diterapkan baik di awal proses pembelajaran, di tengah maupun diakhir dan menjadi kompetensi dasar mengajar guru. Kompetensi ini menjadi kompetensi kunci dalam pengkondisian belajar dan meminimalisasi serta mencegah terjadinya perilaku belajar yang negatif.

Ketika guru telah memiliki kemampuan pengkondisian belajar kepada siswa reguler dan ABK, maka siswa dapat didampingi dan dibimbing secara efektif dan mencuatkan kesiapan fisik dan psikis yang kondusif dan mendorongnya untuk mencapai hasil belajar yang optimal pula. Tahapan dalam kegiatan ini juga ditujukan untuk dapat meningkatkan ketuntasan belajar dan hasil prestasi UN. Di samping itu kondisi ini ditargetkan akan mendorong performa guru memiliki kepuasan spiritual dan energi yang lebih positif menuju ke arah profil guru yang ceria, bersemangat dan berdedikasi. Di samping itu, permasalahan kekurangan tenaga guru dan permasalahan pendidikan formal guru yang bukan dari PLS tidak lagi menjadi hambatan dalam penanganan ABK dan siswa reguler, karena senam otak menjadi kompetensi guru dalam pendampingan pengkondisian belajar siswa reguler dan ABK di SMPN 191.

3. Langkah ke-3: Evaluasi Kegiatan dan Komitmen.

Kegiatan dilakukan dengan memberikan angket evaluasi kegiatan sebagai evaluasi program dan penguatan komitmen guru untuk penerapan dan transformasi hasil secara internal di SMPN 191 dan diseminasi kepada sekolah lainnya.

2. Target Luaran

Usulan program Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan PKM penerapan hasil penelitian senam otak terhadap kesiapan dan hasil belajar yang telah dilakukan ketua pengusul pada tahun 2017. Hasil penelitian ini diajukan sebagai program pengabdian kepada masyarakat untuk pendampingan guru dalam pengkondisian belajar anak berkebutuhan khusus (ABK) di sekolah inklusi SMP 191 Jakarta.

Luaran wajib PKM: (1) Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ber ISSN (International Journal of Community Service Learning (Undiksha), (2) Peningkatan daya saing secara kuantitas dan kualitas peran pemberdayaan guru dengan penerapan model pendampingan ABK di SMPN 191, (3) Peningkatan tata nilai masyarakat dalam budaya, sosial terhadap anak ABK dan pola pendampingan untuk pendidikan dan kesehatan anak dalam keluarga. dan Luaran tambahan PKM: (1) Hak kekayaan intelektual : HKI, (2) Publikasi pada repository Universitas Esa Unggul.

Tabel 5. Rencana Target Capaian Sasaran

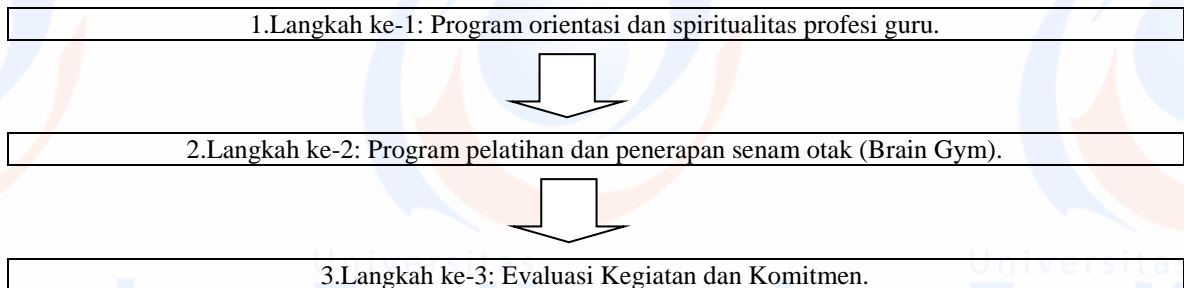
No	Jenis Luaran	Indikator Capaian Tahun ke - 1
Luaran Wajib:		
1.	Publikasi Ilmiah pada Jurnal Ber ISSN/Prosiding Jurnal Nasional ¹⁾	Publikasi pada International Journal of Community Service Learning (Undiksha)
2.	Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT ⁶⁾	Sudah dilaksanakan
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, divesifikasi produk, atau sumber daya lainnya). ⁴⁾	Penerapan
4	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketenteraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾	Draft
Luaran Tambahan:		
1	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) ³⁾	Sudah dilaksanakan (HaKI)
2	Repository Universitas Esa Unggul	Sudah dilaksanakan

BAB III

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Pelaksanaan

Tahapan atau langkah-langkah solusi terdiri atas 3 langkah kegiatan sebagai berikut:



Gambar 3. Tahapan dan Langkah Solusi

Langkah-langkah yang dilakukan pada setiap tahapan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Pada kegiatan dilakukan 3 langkah kegiatan yang terdiri dari:

1. Langkah ke-1: Program orientasi dan spiritualitas profesi guru.

Metode yang digunakan adalah paradigma pedagogik reflektif dan menggunakan instrumen lembar kerja johari window. Media yang digunakan adalah film “*make a diffrence*” dan teks puisi tentang kehidupan sekolah.

Langkah-langkah aktivitas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- e. Guru melakukan reflektif diri dengan menggunakan instrumen lembar kerja Johari Window, dimulai dari sisi *arena/open area* (yang saya tahu dan yang orang lain tahu), *hidden area* (yang saya tahu tapi orang lain tidak tahu). Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan melibatkan rekan sejawat dengan bertukar kertas Johari Window untuk area *blind sport* (yang saya tidak tahu tetapi orang lain tahu) dan *unknown* (yang tidak diketahui saya maupun orang lain). Setelah itu guru diajak untuk membuat list hal positif dan hal negatif dari hasil Johari window.
- f. Guru melakukan reflektif diri melalui tayangan film *make a difference* dan puisi tentang sekolah. Guru diajak untuk memberi benang merah atas nilai-nilai esensial dari film dan puisi dan merefleksikan diri terhadap makna diri. Guru dapat diajak untuk memberikan sharing pengalaman.
- g. Guru menuliskan komitmen profesi.

2. Langkah ke-2: Program pelatihan, penerapan dan terapis melalui senam otak (*Brain Gym*)

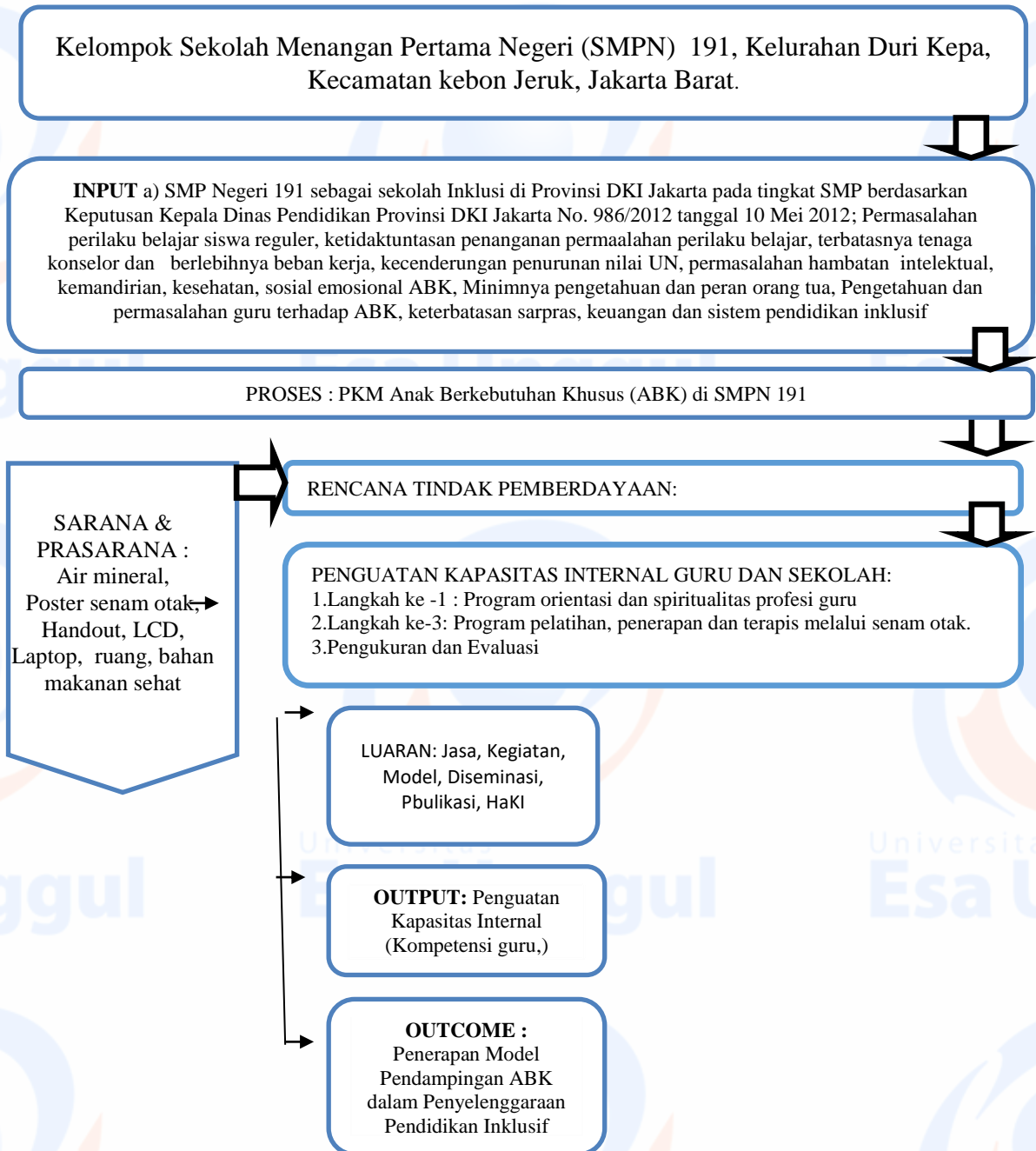
Kegiatan ini dilakukan oleh Ketua Tim Pelaksana Abdimas dan dengan mengundang tutor senam otak, Mia Amilia, S.Psi, M.Psi. Aktivitas yang dilakukan dalam langkah ke 3 ini meliputi tindakan kegiatan 3 pola kegiatan, yaitu kegiatan pelatihan, kegiatan penerapan dan kegiatan terapis secara berkelanjutan sehingga menjadi kompetensi.

Kegiatan pelatihan diberikan kepada guru melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengenalan senam otak sebagai metode belajar dan keterampilan dasar mengajar.
 - b. Gerakan dasar *PACE* sebagai bagian pengkondisian belajar dengan mencuatkan *energy* (semangat/energy), *Clear* (jelas), *active* (aktif), dan *positive* (sikap positif),
 - c. Pelatihan kompetensi 26 gerakan dasar senam otak kepada guru-guru, yang dibagi dalam 4 kelompok gerakan, yaitu:
 - 11 gerakan untuk peningkatan kualitas akademik.
 - 7 gerakan untuk kemampuan merencanakan, mengatur, menyusun.
 - 2 gerakan untuk menenangkan diri, bermain, bekerja dan kerjasama.
 - 6 gerakan untuk fokus, memahami dan berpartisipasi.
3. Langkah ke-3: Evaluasi Kegiatan dan Komitmen.

Kegiatan dilakukan dengan memberikan angket evaluasi kegiatan sebagai evaluasi program dan penguatan komitmen guru untuk penerapan dan transformasi hasil secara internal di SMPN 191 dan diseminasi kepada sekolah lainnya

2. Gambaran IPTEKS Yang Ditransfer



Gambar 4. Gambaraan IPTEKS Yang Ditransfer

3. Roadmap Penelitian

2000-2016	2017	2018 -2020
<p>Ratnawati Susanto</p> <p>Kajian atas profesionalitas tenaga pendidik</p> <p>Kajian Kinerja Guru: Supervisi dan Kompensasi (2000) Analisis Kuantitatif.</p> <p>Kajian Kepemimpinan Kepala Sekolah Paska Konflik Organisasi (2005) Analisa Kualitatif.</p> <p>Kajian Supervisi Kepala terhadap Kinerja Guru (2007) Analisa Kuantitatif.</p> <p>Kajian Kinerja Kepala Sekolah: Penerapan Total Quality Management dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah (2007). Analisis Kualitatif,</p> <p>Kajian Akuntabilitas Kepala Sekolah: Gaya Kepemimpinan, Kecerdasan Emosional, Pengambilan Keputusan Rasional (2011) Analisis Kuantitatif.</p> <p>Kajian Akuntabilitas Kepala sekolah berdasar pengambilan keputusan rasional. (2015-2016) Analisis: Kuantitatif</p>	<p>Ratnawati Susanto</p> <p>Kajian atas profesionalitas tenaga pendidik</p> <p>Designing Listening Learning Media Using Adobe Flash (2016) Kontributor Kedua Analisis Kualitatif</p> <p>Proses Penerapan Keterampilan Manajemen Kelas Dengan Senam otak dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Belajar dan Hasil Belajar Mata Kuliah Metode Penelitian Mahasiswa PGSD, FKIP, Universitas Esa Unggul, Jakarta (2017) (Eksperimen, <i>Mixed Methods</i>)</p> <p>Persepsi Guru Terhadap Pengembangan Profesionalisme Melalui Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo. (2017) (Kontributor Kedua) Analisis Kualitatif</p> <p>Analisis Keterkaitan Kepemimpinan Guru Di Kelas dan Pola Pendekatan Bimbingan Terhadap Pembentukan Nilai dan Karakter Anak Didik Usia Sekolah Dasar.(2017) (Analisis Kuantitatif)</p>	<p>Ratnawati Susanto</p> <p>Kajian dan Pengembangan Profesionalitas tenaga pendidik</p> <p>Analisis Profesionalitas Dosen Pada Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) Dalam Membentuk Komitmen Berprofesi Mahasiswa Keguruan (Peningkatan Kapasitas FKIP UEU) (<i>Mixed Methods</i>)</p> <p>Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Analisis Kuantitatif : SEM (2019-2021)</p>

Gambar 5. Roadmap Penelitian

Bab IV

Kelayakan Fakultas dan Program Studi

1.Kelayakan Fakultas dan Program Studi

FKIP UEU berdiri pada tahun akademik 2013-2014 dan salah satu misinya adalah menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya di bidang keguruan dan ilmu pendidikan. Misi tersebut diwujudkan melalui kinerja Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tabel 6. Kinerja FKIP UEU Dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat Periode 2013 – 2017

No.	Nama	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
				Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	Ainur Rosyid, S.Pdi, MA.	2015	Pengenalan Kewirausahaan Bagi Masyarakat Desa Semplak Bogor	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2016	Pelatihan Pengembangan Silabus dan RPP Kurikulum KTSP Bagi Guru-Guru Di Yayasan Perguruan Birrul Walidain Bogor.	Universitas Esa Unggul	3.000.000
2	Prayogo Hadisulistio, S.Pd.,M.Pd	2017	Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Merancang Digital <i>Mind Map</i> Dengan <i>Mindmaple</i> .	Universitas Esa Unggul	3.150.000
		2017	Pelatihan Pembuatan Modul Pembelajaran Di SMP Providentia Jakarta Barat.	Universitas Esa Unggul	3.150.000
3	Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,M.M., M.Pd.	2017	Keterampilan Manajemen Kelas melalui Gerakan Sederhana Senam Otak (Brain Gym) Di SD Pelita 2, Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	3.500.000
		2017	Peningkatan Keterampilan Manajemen Proses Pembelajaran Inovatif dan Interaktif Di SMP St. Andreas, Jakarta.	Universitas Esa Unggul	3.000.000
4	Harlinda Syofyan, S.Si.,M.Pd	2015	Pelatihan Keterampilan Menyulam di Desa Gunung Bunder Bogor	Universitas Esa Unggul	1.000.000
		2015	Pelatihan Pembuatan Kisi-Kisi Soal di Perguruan Darrul Wallidain Semplak Bogor	Universitas Esa Unggul	1.000.000
		2016 Ang- gota Peng- usul	IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM) PENINGKATAN KEMAMPUAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DI KECAMATAN PULOGADUNG DAN JATINEGARA WILAYAH JAKARTA TIMUR .	IbM DIKTI	50.000.000

		2016	Pelatihan Metode Pembelajaran IPA di Perguruan Darrul Wallidain Semplak Bogor	Universitas Esa Unggul	1.000.000
		2017	Pelatihan Penerapan Keterampilan Proses Dalam Pembelajaran IPA di SD Pelita 2, Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2017	Pelatihan penerapan Pembelajaran Inovatif dan Interaktif Pada Pembelajaran IPA Di SMP St. Andreas, Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	2.000.000
5	Noni Agustina, M.Pd	2016	Pelatihan Penerapan Electornic Storybook Dalam eningkatkan Kemampuan Berbicara Di Yayasan Birrul Waalidain.	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2017	Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Merancang Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Powtoon	Universitas Esa Unggul	3.150.000
		2017	Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Di SMP Providentia	Universitas Esa Unggul	3.162.000
6	Rika Mutiara, M.Hum	2017	Program Range Untuk Menyusun Daftar Kosakata Bahasa Inggris Di SD Pelita II	Universitas Esa Unggul	2.200.000
		2017	Penggunaan <i>Antconc</i> Untuk Identifikasi Karakteristik Genre Naratif Di SMP Providentia	Universitas Esa Unggul	500.000
7	Albert Supriyanto Manurung, S.Si.,M.Pd	2016	Pelatihan Aritmatika Bagi Ibu-Ibu (Orang Tua Siswa) Di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain Semplak Bogor.	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2017	Konsep Luas Pada Bangun Datar Bagi Guru Di Kelas V SD Pelita 2, Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	3.000.000

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh FKIP UEU kepada Sekolah-sekolah mitra merupakan rekomendasi Kasudin Pendidikan Wilayah II, Jakarta Barat yang diklasifikasikan sebagai sekolah mitra binaan FKIP UEU. Berdasarkan peta identifikasi Sudin Pendidikan, maka permasalahan sekolah mitra memerlukan pendampingan dalam penyelesaian persoalan yang dihadapi dengan jenis kepakaran: pendidikan, pendidikan dasar, manajemen pendidikan, pendidikan kesehatan, pendidikan matematika, pendidikan agama, pendidikan bahasa Indonesia, pendidikan sosial, pendidikan matematika, pendidikan statistik, pendidikan bahasa Inggris, pendidikan jasmani, pendidikan keuangan, pendidikan komputer, kepakaran bidang kepramukaan dan pendidikan perpustakaan.

Dalam pelaksanaan kegiatannya secara keseluruhan didukung oleh para tim dosen abdimas yang didukung dengan kepakaran di berbagai bidang disiplin ilmu dan memiliki pengalaman dan kompetensi yang sesuai untuk melakukan solusi bagi permasalahan mitra

dan schma abdimas yang ada memberikan peluang untuk lintas bagi disiplin ilmu yang ada di UEU, antara lain Teknik Planologi, Transport Planning, Traffic Engineer, Teknik Informatika, Teknik Industri, Ekonomi, Akuntansi, Manajemen, Hukum, Kesehatan Masyarakat, Admiistrasi Bisnis, Psikologi, Ilmu Komunikasi, Perpajakan, Desain Industri, Fisioterapi, Farmasi dengan kualifikasi Doktor dan Master.

Skala prioritas untuk menyelesaikan permasalahan sekolah-sekolah mitra berdasarkan kesepakatan Sudin, FKIP UEU dan Sekolah Mitra distrategikan dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tim Dosen dan Mahasiswa FKIP UEU Periode Pelaksanaan Januari – Juni 2018 dengan schema Abdimas Unggulan prodi, yang mengambil tema Sentral: Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa (*Human Development and Competitiveness/HDC*) dan RIP Renstra FKIP: Peningkatan Mutu Pendidikan. Tema yang diusung adalah: Gerakan Literasi Sekolah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan. Tema ini diangkat dengan latar belakang: (1) Kebutuhan dan permasalahan sekolah menuntut adanya gerakan “melek secara modern” dalam berbagai bidang, (2) Mendukung Gerakan Literasi Sekolah Tahun 2018, (3) Keunggulan konsentrasi mata kuliah FKIP UEU pada mata kuliah PSD 362 Pengembangan Literasi.

2. Kepakaran Tim

Adapun tim pengusul perguruan tinggi dari berbagai sumber daya manusia yang memiliki latar belakang disiplin ilmu dan kepakaran:

1. Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,MM.,M.Pd adalah dosen tetap prodi PGSD Universitas Esa Unggul dan merupakan Ketua Pusat Studi FKIP. Berlatar belakang pendidikan formal linear Ilmu Pendidikan. Pendidikan S1 pada jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan akan menjadi keahlian dalam mengembangkan KTSP Modifikasi dalam program PKM ini. Memiliki pula keahlian senam otak dengan sertifikat pelatihan Gerakan Dasar Senam Otak senam (pola 40 jam) pada tahun 2014. sertifikat Brain Gym 101 (Pola 16 jam) pada tahun 2016, sertifikat pola penyegaran senam otak (pola 3 jam) pada tahun 2016, sertifikat manajemen Stress dengan Senam Otak (Pola 4 jam), ketua pelaksana penerapan senam otak bagi guru, siswa dan orang tua di Sekolah Ricci sejak tahun 2014 – 2017 bersama dengan Yaysan Kinesiologi Indonesia (Yakindo) dan tutor senam otak Elisabeth Demuth dan Amilia, Psi, M.Psi. Tugas dalam PKM ini adalah: Program penguatan kapasitas

internal guru mencakup: (a) orientasi dan spiritualitas, (pelatihan – penerapan dan senam otak bagi guru (c) pengukuran dan evaluasi.b)

2. Yuli Asmi Rozali, M.Psi, Psikolog adalah dosen tetap dan ketua program studi psikologi Universitas Esa Unggul. Berlatar belakang pendidikan Psikologi. Memiliki kepakaran di bidang pola asuh orang tua, penanganan anak remaja, pola komunikasi efektif terhadap guru. Berpengalaman untuk menangani pembekalan pengetahuan dan penanganan ABK kepada guru, Tugas dalam PKM : (a) Program penguatan kapasitas internal guru dan (b) pengukuran dan evaluasi.
3. Harlinda Syofyan, S.Si.,M.Pd adalah dosen tetap PGSD dan ketua laboratorium Universitas Esa Unggul. Berlatar belakang pendidikan sarjana biologi dan Magister Pendidikan Dasar dan saat ini sedang dalam proses penyelesaian doktoral pendidikan dasar. Tugas dalam PKM: (a) Penguatan kapasitas internal guru mencakup: Pengukuran dan evluasi.
4. Karina Dwiyanti, mahasiswa semester 4 pada tahun pelajaran 2018-2019, memiliki sertifikat senam otak Telah lulus pada mata kuliah kurikulum dan pendidikan ABK. Tugas dalam PKM: (a) teknis rangkaian kegiatan, (b) pengamatan dan pencatatan data 6 guru , (c) dokumentasi.
5. Cut Alfina Umri, mahasiswa semester 4 pada tahun pelajaran 2018-2019, memiliki sertifikat senam otak. Tugas dalam PKM: (a) teknis rangkaian kegiatan, (b) pengamatan dan pencatatan data 6 guru , (c) dokumentasi.
6. Belina Dwi Nurlinda, mahasiswa semester 2 pada tahun akademik 2018-2019 memiliki pengetahuan dan keterampilan senam otak sebagai pembiasaan pembelajaran dan perkuliahan. Tugas dalam pkm: (a) teknis rangkaian kegiatan, (b) pengamatan dan pencatatan data 5 guru , (c) dokumentasi.
7. Lidya Agatha Lumban T mahasiswa semester 2 pada tahun akademik 2018-2019 memiliki pengetahuan dan keterampilan senam otak sebagai pembiasaan pembelajaran dan perkuliahan. Tugas dalam pkm: (a) teknis rangkaian kegiatan, (b) pengamatan dan pencatatan data 5 guru , (c) dokumentasi.
8. Tantri Hartika Lestari mahasiswa semester 2 pada tahun akademik 2018-2019 memiliki pengetahuan dan keterampilan senam otak sebagai pembiasaan pembelajaran dan perkuliahan. Tugas dalam pkm: (a) teknis rangkaian kegiatan, (b) pengamatan dan pencatatan data 5 guru , (c) dokumentasi.

BAB V.

REALISASI ANGGARAN DAN KEGIATAN

1. Anggaran

Tabel 6. Format Ringkasan Anggaran PKM yang Diajukan*)

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)		
		Tahun ke-1	Tahun Ke-2	Tahun ke-3
1.	Honorarium	4.000.000	---	---
2.	Bahan habis pakai dan peralatan	816.000	---	---
3.	Perjalanan	7.484.000	---	---
4.	Lain-lain	1.200.000	---	---
JUMLAH		13.500.000	---	---

Realisasi Penggunaan Anggaran

2. HONORARIUM						
Jenis pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Volume	Biaya Satuan	Total
1, HR Narsum	HR Narsum	HR Narsum Senam otak	Kali	2	2.000.000	4.000.000
JUMLAH						4.000.000
3. BAHAN HABIS PAKAI DAN PERALATAN						
Jenis pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Volume	Biaya Satuan	Total
1. Bahan	ATK	Kertas A4	rim	2	50.000	100.000
2. Bahan	ATK	Tinta	catridge	2	250.000	500.000
3. Bahan	Habis Pakai	Foto kopi	lembar	500	200	100.000
4. Bahan	Habis Pakai	Jilid	Set	4	17.000	68.000
5. Bahan	ATK	Materai	buah	8	6.000	48.000
JUMLAH						816.000
3. PERJALANAN						
Jenis pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Volume	Biaya Satuan	Total
1. Perjalanan	Transportasi ke mitra	Transportasi narsum	kali	2	500.000	1.000.000
2. Perjalanan	Transportasi ke mitra	Trasnportasi untuk kesediaan mitra	kali	2	100.000	200.000
3. Perjalanan	Transportasi ke mitra	Transportasi tim 8 orang @ 5 kali	kali	40	100.000	4.000.000

4. Perjalanan	Transportasi ke mitra	Trasnportasi untuk kesediaan mitra	kali	2	100.000	200.000
5. Konsumsi	Snack dan makan	Snack 5 kali kegiatan @ 40 orang	box	200	10.000	2.000.000
6. Konsumsi	Air mineral	Air mineral = 4 Dus	Dus	4	21.000	84.000
JUMLAH						7.484.000
4.LAIN-LAIN						
Jenis pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Volume	Biaya Satuan	Total
1. Publikasi & Luaran	HKI	HKI Jurnal	HKI	1	450.000	450.000
2. Publikasi & Luaran	Jurnal	Publikasi	Publikasi	1	750.000	750.000
JUMLAH						1.200.000

2. Realisasi Kegiatan

NO	URAIAN KEGIATAN	Bulan ke											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan program												
2	Pelaksanaan program:												
	1. Program orientasi dan spiritualitas profesi guru.												
	2. Program pelatihan, penerapan dan terapis senam otak.												
	3. Evaluasi Kegiatan dan Komitmen												
3	Publikasi												
4	Pembuatan laporan dan pertanggungjawaban												

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan dengan pola 40 jm dan berlangsung dari hari Senin 17 Juni hingga Jumat 21 Juni 2019. Kegiatan ini dialokasikan dengan kesepakatan bersama dengan mitra. Kegiatan dihadiri oleh tim sejumlah 8 anggota dari Universitas Esa Unggul, yang terdiri dari 3 dosen dan 5 mahasiswa dan 1 orang pakar Mia Amilia, S.Psi, Psi. Peserta dari mitra SMPN 191 adalah berjumlah 31 peserta. Antusias dan keingintahuan peserta sangat terlihat dari kesertaan dari awal hingga akhir acara selama 5 hari tanpa satupun yang terlambat ataupun meninggalkan kegiatan. Juga terlihat dari umpan balik dan tanggapan peserta dalam kuesioner yang dijadikan sebagai bagian evaluasi program dan kegiatan ini.

Hasil yang dicapai melalui program kegiatan pada langkah ke-1: Program orientasi untuk spiritualitas profesi guru memberikan data bahwa:

1. Film “*make a difference*” dan teks puisi tentang kehidupan sekolah memberikan hasil peningkatan pemahaman mendasar spiritualitas 31 guru (100%) untuk bagaimana memberikan totalitas pelayanan yang sama terhadap siswa reguler terlebih bagi ABK. Hal ini dinyatakan melalui instrumen lembar kerja Johari Window. Matriks Johari Window dan sharing memetakan bahwa 24 guru (75%) berada pada *arena/open area* (yang saya tahu dan yang orang lain tahu), 28 guru (90%) berada pada *hidden area* (yang saya tahu tapi orang lain tidak tahu). 19 guru (60%) area *blind sport* (yang saya tidak tahu tetapi orang lain tahu) dan 31 orang (100%) menyatakan *unknown* (yang tidak diketahui saya maupun orang lain) yaitu bahwa para guru menyatakan bahwa banyak yang tidak menyadari bahwa peran guru yang telah dilakukan selama ini banyak memberi warna yang tidak disadari. Spiritualitas guru terinspirasi dan kembali dibangkitkan secara mendasar mengenai pendidikan untuk semua, hakekat anak dan ABK melalui media film dan puisi. Guru meneguhkan komitmen profesi sebagai bagian dari evaluasi profesi setelah kegiatan.



Gambar 6. Program Orientasi Pendidikan untuk semua, Hakekat anak dan ABK.

2. Hasil yang dicapai melalui program kegiatan pada langkah ke-2 melalui pelatihan gerakan senam otak adalah guru memiliki peningkatan pengetahuan dan keterampilan adalah:
 - a. Peningkatan pengetahuan mengenai Senam Otak, peranannya dalam meng-atur gerakan, kemampuan berpikir, emosi dan motivasi dan pengaruhnya terhadap perilaku bertindak, belajar, bekerja, stress dan menghadapi berbagai situasi sehari-hari.
 - b. Pemahaman mengenai Gerakan Dasar sebagai pengkondisian dan keterampilan guru melalui gerakan PACE, atau Positif (sikap positif), Aktif (otak/saraf/sensori), Clear (pikiran yang jernih/fokus) dan Energi (energi yang memadai)



Gambar 7. Pengenalan Gerakan Senam Otak



Gambar 8. 26 Gerakan Brain Gym

3. Evaluasi dan Komitmen

Hasil evaluasi berdasarkan angket umpan balik menunjukkan data:

- a. Program Pengabdian Masyarakat baik dan materi sesuai kebutuhan (100%)
- b. Program agar dilanjutkan (75%)
- c. Komitmen untuk menerapkan (95%)

- d. Ketika melakukan pelatihan senam otak terasa bahwa tubuh sangat berenergi dan terkoordinasikan antara satu dengan lainnya, badan lebih rileks, nyaman, mudah mengenali stress dan mudah melepaskan stress (60%).



Gambar 9. Foto Bersama Panitia dan Peserta Program Pengabdian Masyarakat “PKM ABK di SMPN 191”

BAB VII.

KESIMPULAN

Kesimpulan

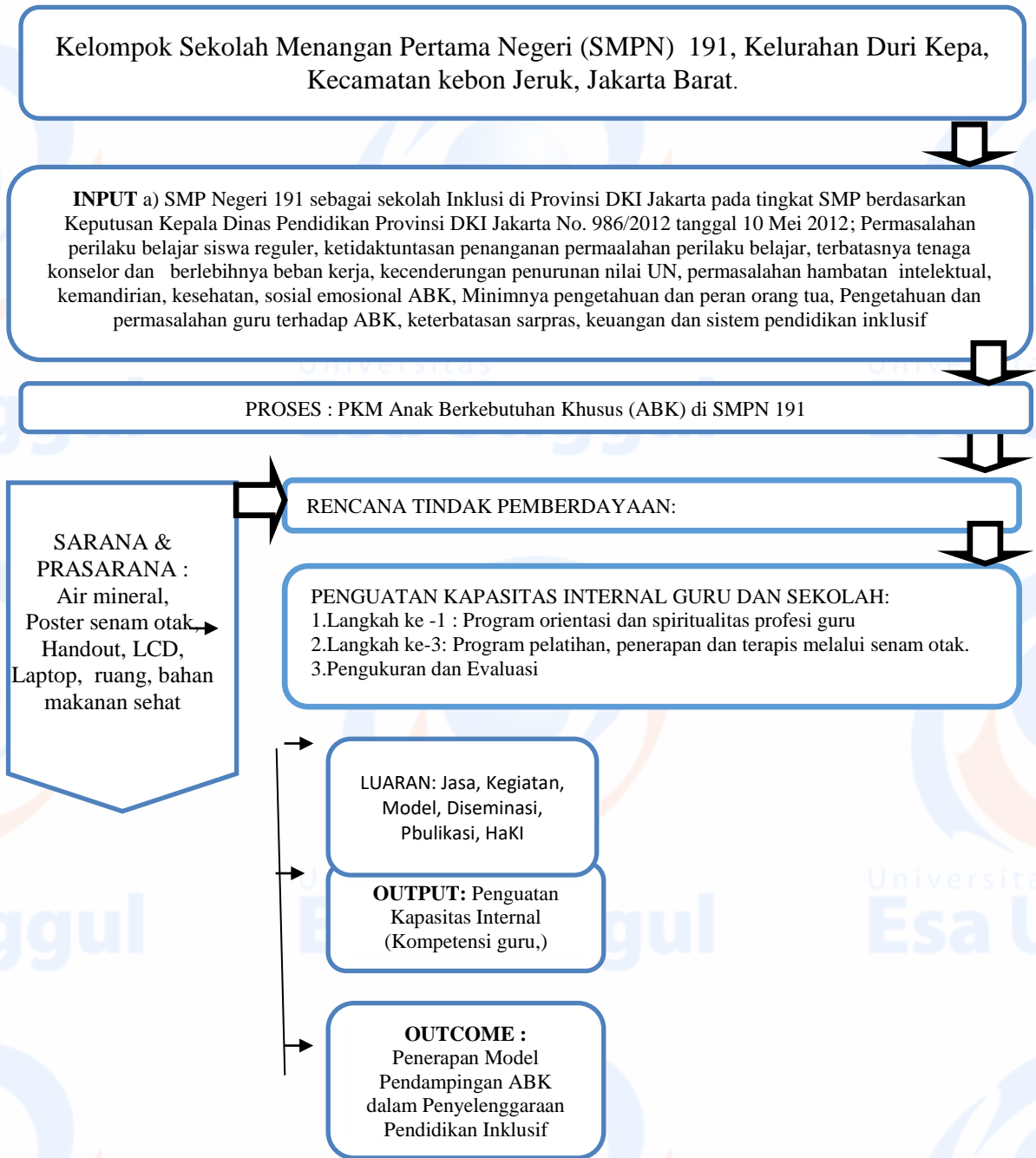
Gerakan senam otak menjadi sebuah solusi bagi mitra SMPN 191 dalam pengelolaan dan pemecahan permasalahan yang dihadapi guru, siswa reguler dan siswa ABK.

Pelatihan gerakan senam otak yang diikuti 31 guru sangat dirasakan manfaatnya baik dari sisi peningkatan dan penguatan spiritualitas profesi dalam penyelenggaraan pendidikan untuk semua, tetapi juga peningkatan pengetahuan senam otak untuk manajemen pengelolaan pendidikan serta keterampilan terkait secara khusus untuk penanganan ABK.

DAFTAR PUSTAKA

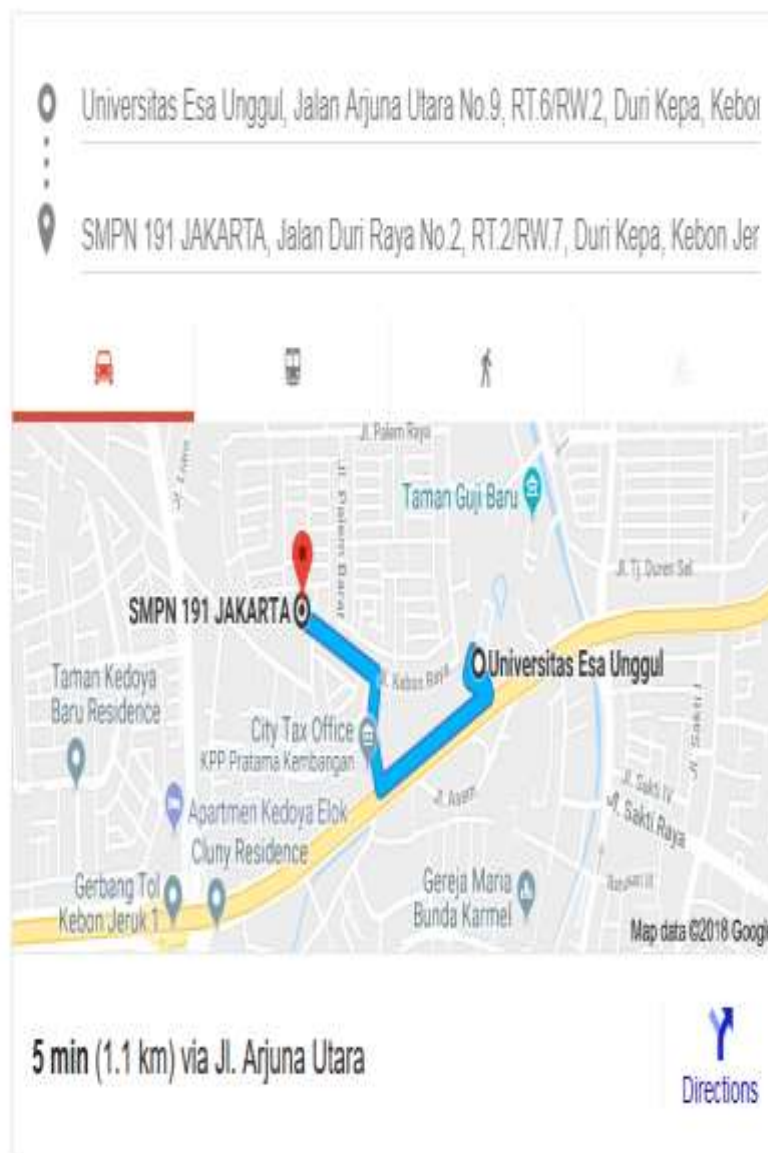
1. Olyvia F. Satu Juta Anak Berkebutuhan Khusus Tak Bisa Sekolah. CNN Indonesia.com [Internet]. 2017 Aug 29; Available from: <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20170829083026-20-237997/satu-juta-anak-berkebutuhan-khusus-tak-bisa-sekolah>.
2. Rahmat D, Yang T, Esa M. Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki POTensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional RI; 2009.
3. JC. P. Sekolah Inklusif Untuk Anak Berkebutuhan Khusus. Pros Ilmu Pendidik [Internet]. 2018;1(2):7725. Available from: <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pip/article/view/7725>
4. Susanto R. SENAM OTAK DAN PENGARUHNYA TERHADAP KESIAPAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH METODE PENELITIAN MAHASISWA PGSD , FKIP UNIVERSITAS ESA UNGGUL , JAKARTA . Unisbank [Internet]. 2017;3(1):821–9. Available from: <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/.../5030>
5. Rochman SN. PENGARUH LATIHAN SENAM OTAK (BRAIN GYM) TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN ANAK TUNA GRAHITA RINGAN. 2015;
6. Setianingsih D. Pengaruh Senam Otak Terhadap Kemampuan Memori Jangka Pendek Pada Anak Tunagrahita Ringan Di SDLB Negeri Patrang Kabupaten Jember. Digilib Unnes [Internet]. 2012;2012. Available from: docplayer.info/71976486-Penerapan-brain-gym-untuk-meningkatkan-perkembangan-kog
7. Johnson LAB MA. A. Classroom Management: Theory and Skill Training. Management [Internet]. 2006;1(1). Available from: <https://catalog.hathitrust.org/Record/001284481>
8. Khuluqiyah K AA. Pengaruh Penerapan Zona Alfa Dengan Kegiatan Brain Gym Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Matero Alat-Alat Optik Di Kelas VIII SMP Islam Krembung, Sidoarjo. Inov Pendidik Fis. 2012;1(1).
9. C H. Smart Movies: Why Learning Is Not All in Your Head. New Jersey: Great River Books; 2008.
10. Hannaford C. The Dominance Factor: How Knowing Your Dominant Eye, Ear, Brain, Hand, & Foot Can Improve Your Learning . New Jersey: Great River Books; 2013.
11. Sukri A. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Brain Gym. JEMS, J Edukasi Mat [Internet]. 2013;1(1). Available from: <http://e-journal.ikipgprimadiun.ac.id/index.php/JEMS>

Lampiran 1. Gambaran Iptek yang akan dilaksanakan pada mitra.



Gambar 4. Gambaran IPTEKS Yang Ditransfer

Lampiran 2. Peta Lokasi Wilayah Mitra



Lokasi SMPN 191 Jakarta:

Jalan Duri Raya No.2, RT.2/RW.7, Duri Keba, Kebon Jeruk, RT.2/RW.7, Duri Keba, Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510

[Phone: \(021\) 5659736.](tel:0215659736)

Jarak: 1,1 Km dari Universitas Esa Unggul.

**SURAT KESEDIAAN MITRA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asmuni., M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Institusi : SMPN 191
Alamat : Jalan Duri Kupa No 2 RT 2/RW 7
Duri Kupa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat

Menyatakan:

Kesediaan untuk menjadi mitra Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Hibah Kemristekdikti dengan judul:

PKM ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI SMPN 191

Dengan ketua tim pengusul:

Nama : Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,MM.,M.Pd
Jabatan : Ketua Tim Pengusul
Institusi : Universitas Esa Unggul
Alamat : Jl. Arjuna Utara No. 9,
Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Demikian surat kesediaan mitra ini kami berikan sebagai bagian dari persyaratan administrasi pengajuan program Pengabdian Kepada Masyarakat Hibah Kemristekdikti. Besar harapan kami semoga hal ini dapat menjadi program pengabdian kepada masyarakat yang terealisasi dan bermanfaat bagi SMPN 191, berguna bagi sekolah dan masyarakat serta terwujudnya Tridharma Perguruan Tinggi.

Jakarta, 28 Mei 2018

Yang Menyatakan,
Kepala SMPN 191

